

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, jenis industri, profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, pergantian auditor, dan jenis laporan audit terhadap keterlambatan audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ukuran perusahaan, jenis industri, dan profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit
2. Pergantian auditor berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit
3. Ukuran KAP, umur perusahaan, jenis laporan audit, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima tahun, yaitu 2010 sampai 2014
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, jenis industri, profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, pergantian auditor, dan jenis laporan audit. Masih terdapat banyak variabel lain yang juga dapat mempengaruhi keterlambatan audit.

3. Pengaruh antara variabel independen terhadap keterlambatan audit ditunjukkan oleh hasil uji *Goodness of Fit Model* adalah 39,45%, dalam artian, masih ada 60,55% yang perlu dijelaskan oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan masih banyak faktor-faktor lain yang diluar model penelitian ini yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit seperti variabel kompleksitas operasional (Owusu-Ansah, 2000), struktur auditor (Newton & Ashton, 1988), jumlah penjualan, biaya audit (Hossain & Taylor, 1998), perubahan peraturan, kompleksitas audit (Karim & Ahmed, 2005), auditor gabungan, *loss* (Almosa & Alabbas, 2008), kompleksitas akuntansi, pengembalian ekuitas (Aubert, 2009), ukuran komite audit, rapat komite audit, kualifikasi komite audit, performansi perusahaan (Shukeri & Nelson, 2010), ahli komite audit, independen komite audit (Hashim & Rahman, 2011), dan bulan pada akhir tahun (Iyoha, 2012).

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan menggunakan cara menambah tahun pengamatan maupun menambah perbandingan dengan menggunakan dua negara misalnya Indonesia dan Malaysia sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian akan lebih banyak dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengumpulkan literatur-literatur lain sebagai referensi pendukung mengenai variabel yang berpengaruh terhadap keterlambatan audit seperti bulan pada akhir tahun, kompleksitas operasional, auditor gabungan, *loss*, ukuran komite audit, rapat komite audit, kualifikasi komite audit, independen komite audit, rapat komite audit, ahli komite audit, dan variabel lain terhadap keterlambatan audit.